

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi suatu negara, hal tersebut dapat menjadi investasi guna meningkatkan sumber daya manusia dalam jangka waktu yang panjang dan mempunyai nilai strategis bagi kehidupan manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara memilih aspek pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan paling utama untuk keberhasilan pembangunan negara. Tujuan pendidikan yang sudah kita ketahui yaitu sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, yang juga dapat diartikan sebagai penentu kemajuan dan kesuksesan suatu negara. Maka dari itu berkembangnya suatu negara dapat bergantung pada aspek pendidikannya yaitu pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh sebab itu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus sesuai perkembangan zaman agar tidak terjadinya ketertinggalan.

Di negara Indonesia ini, kualitas pendidikannya memang masih jauh dari yang kita harapkan, maka perlu ditingkatkan dengan kerja keras dan terus menerus untuk mengejar ketertinggalannya dari negara lain sehingga kedepannya mampu berkompetensi secara terhormat dalam era globalisasi ini yang serba canggih dan modern. Sondakh (2007, hlm. 55) mengemukakan bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara perlu mengikutsertakan orang-orang yang sudah ahli pada bidangnya, disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya agar dapat berperan dengan maksimal, termasuk pendidik yang memiliki profesi untuk menuntut pengetahuan dan keterampilan tersendiri.

Pendidik adalah sebuah pekerjaan yang dimiliki seseorang dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah atas pada jalur pendidikan formal. Hal tersebut tugas pendidik yang harus dilakukan secara professional. Fitria (2019, hlm. 14) mengemukakan bahwa Pendidik merupakan kunci utama dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai penentu keberhasilan pendidikan di suatu negara seperti

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membentuk karakteristik warga negara serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam kerangka pembangunan pendidikan di Indonesia.

Maju mundurnya pendidikan saat ini dapat ditentukan dari kompetensi yang dimiliki oleh tenaga-tenaga pendidik yang ada di Indonesia. Tata cara mengajar dan baik buruknya perilaku pendidik akan sangat berpengaruh terhadap citra Lembaga pendidikan. Pengetahuan dan keterampilan peserta didik bergantung pada mutu pendidik, maka dari itu pendidik harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Oleh sebab itu sumber daya pendidik ini harus dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan agar kompetensi serta kemampuan profesionalnya lebih meningkat.

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat (1) menyebutkan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Selanjutnya Pendidikan masyarakat adalah salah satu jalur Pendidikan diluar Pendidikan formal salah satunya melalui pelatihan atau diklat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Notoadmodjo (1992, hlm. 29) mengemukakan bahwa Pendidikan dan Pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pendidikan berlangsung dalam suatu organisasi yang bersangkutan, sedangkan pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang. Adapun pengertian lainnya bahwa Pendidikan dan pelatihan merupakan penciptaan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memperoleh beberapa aspek nilai yaitu sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Sikula dala m Mangkunegara (2012, hlm. 50) mengatakan, ”Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pendidik mempelajari

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang yang diinginkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terselenggaranya layanan pendidikan non formal ini yaitu salah satunya pelatihan sangat berguna bagi pendidik yang ingin meningkatkan kemampuan dan keterampilan dirinya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik ditegaskan bahwa “Pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Ditegaskan dalam Pasal 10 ayat (1) bahwa “kompetensi pendidik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional”. Hal ini dapat diketahui bahwa kompetensi pendidik merupakan salah satu hal yang sangat penting sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan dari sebuah pendidikan, termasuk kompetensi pedagogik yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang pendidik dalam hal mengelola proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Tujuan dari kompetensi pedagogic ini untuk membantu, membimbing, dan memimpin peserta didik dalam proses pembelajarannya. Sudrajat (2016, hlm. 23) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh pendidik. Ahli selanjutnya yaitu Musfah (2011, hlm. 30) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola peserta didik yang meliputi: a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, b) pemahaman tentang peserta didik, c) pengembangan kurikulum/silabus d) perancangan pembelajaran, e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, f) evaluasi hasil belajar, dan g) pengembangan peserta didik untuk mengactualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan ciri khas agama Islam. Namun Madrasah Tsanawiyah ini berbeda dengan SMP, karena Madrasah Tsanawiyah ini termasuk ke dalam satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan ciri khas agama Islam. Badan Pusat Statistika (BPS) Bandung mengemukakan Jumlah MTs di Kota Bandung yaitu 45 sekolah dengan 635 pendidik. Sekolah-sekolah ini tersebar dalam 30 kabupaten/kota. MTs ini berada di bawah naungan Kementerian Agama yang bekerjasama dengan Balai Diklat Keagamaan (BDK) untuk melaksanakan Teknis Badan penelitian dan pengembangan (LITBANG) dan Diklat yang menangani bidang pendidikan dan pelatihan di lingkungan Kementerian Agama di daerah. Tugas dan fungsi BDK yaitu menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi, Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan yang salah satu fungsinya adalah menyusun rencana dan program diklat. MTs Kota Bandung telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas kelembagaan baik untuk Kepala Madrasah, pendidik dan peserta didik. Kegiatan tersebut adalah program pelatihan bagi pendidik MTs yang dilaksanakan oleh BDK guna meningkatkan kualitas dan mutu tenaga pendidik. Adapun pelatihan bagi pendidik MTs yang pertama kali dilaksanakan di BDK Bandung yaitu pelatihan metodologi pembelajaran.

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik madrasah tsanawiyah khususnya pada penguasaan metodologi pembelajaran, maka dari itu Balai Diklat Keagamaan (BDK) Bandung bersama dengan Kantor Kementerian Agama Kota Bandung menyelenggarakan Pelatihan di Wilayah Kerja (PDWK) Metodologi Pembelajaran Angkatan IV, Senin (4/04/2022), di Aula Utama Kemenag Kota Bandung. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta guru madrasah tsanawiyah sebagai perwakilan dari seluruh pendidik madrasah tsanawiyah di kota Bandung. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama lima hari mulai tanggal 5

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampai dengan 9 April 2022. Pelatihan ini dilaksanakan untuk pertama kalinya di Kota Bandung dengan harapan tercapainya tujuan pelatihan. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi pendidik baik dalam pengetahuan maupun keterampilan serta meningkatnya kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran. Program pelatihan teknis ini diharapkan para peserta pelatihan dapat mengimplemetasikan metodologi pembelajaran yang sesuai kepada para peserta didik. Melalui pengaplikasian metodologi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran bermakna sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi pelatihan teknis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik bagi pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi sebuah masalah yang ditemui yaitu “baru pertama kalinya Pelatihan Teknis yaitu Pelatihan Metodologi Pembelajaran dilaksanakan bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Kota Bandung”. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana tahapan Pelatihan Teknis dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung ?
2. Bagaimana hasil Pelatihan Teknis dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung?
3. Bagaimana tindak lanjut Pelatihan Teknis dalam meningkatkan Kompetensi

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedagogik bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mengidentifikasi tujuan penelitian yang dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, diantaranya :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pelatihan Teknis dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tahapan Pelatihan Teknis dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung
2. Untuk mengetahui hasil Pelatihan Teknis dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung
3. Untuk mengetahui tindak lanjut Pelatihan Teknis dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik bagi Pendidik Madrasah Tsanawiyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Secara Praktis

1. Bagi institusi, sebagai bahan rujukan dalam melakukan perbaikan standarisasi di dalam penelitian yang telah dilaksanakan.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama ini.

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Secara Teoritis

1. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat memperkaya referensi keilmuan Pendidikan Masyarakat secara khusus untuk hasil-hasil penelitian sejenis.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan karya ilmiah ini disusun dengan sistematika penulisan yang merujuk pada pedoman penyusunan skripsi UPI sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, membahas tentang konsep-konsep pelatihan, kompetensi dan konsep mengenai kompetensi pedagogik

BAB II METOTODOLOGI PENELITIAN, membahas tentang desain penelitian, partisipan, tempat penelitian, Teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, membahas mengenai kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai penelitian yang telah dilakukan.

Anggi Febri Hidayani, 2022

IMPLEMENTASI PELATIHAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI PENDIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG (Studi Deskriptif pada Peserta Pelatihan Metodologi Pembelajaran Angkatan IV Tahun 2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

